



- Meningkatkan perilaku konsumsi jajanan sehat pada anak sekolah melalui media Audio Visual
- Meningkatkan perilaku cuci tangan melalui metode bernyanyi
- Hubungan pemenuhan Asuh dengan status gizi lebih pada anak sekolah
- Media video untuk meningkatkan perilaku penggunaan antibiotika untuk anak dengan Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA)
- *Brainstorming* dalam pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) oleh ibu
- Media ceramah dan film pendek sebagai upaya pencegahan penyakit diare berdasar teori *Health Promotion Model*
- Hubungan perilaku ibu dengan status gizi kurang pada *toddler*
- Perkembangan motorik *toddler* pada ibu bekerja dan tidak bekerja
- *Storytelling* sebagai upaya meningkatkan konsumsi sayur pada anak
- Analisis faktor gizi buruk pada balita
- Analisis faktor kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
- Analisis faktor tindakan ibu dalam pemberian nutrisi pada balita dengan gizi buruk
- *Peer Group Support* dalam meningkatkan pengetahuan orang tua tentang *toilet training*
- Meningkatkan intensi menyusui dengan video ASI eksklusif
- *Buzz group* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja dalam pencegahan kehamilan tidak diinginkan (KTD)
- *Buzz group* dalam meningkatkan perilaku pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI)
- *Perceived Susceptibility* dalam deteksi dini kanker serviks
- *Peer Group Support* dalam meningkatkan perilaku pencegahan anemia ibu hamil
- Perilaku minum Jamu ibu nifas berdasarkan *Sunrise Model*
- *Peer Group Support* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang preeklamsia
- Faktor pemberian ASI eksklusif berdasarkan teori perilaku *WHO*
- Persepsi keseriusan dan hambatan dalam tindakan deteksi dini kanker serviks berdasarkan teori *Health Belief Model* (HBM)
- Faktor keberlanjutan penggunaan IUD berdasarkan teori *Health Belief Model*
- Terapi tawa dalam menurunkan keluhan *emesis gravidarum*
- Analisis kejadian *Premenstrual Syndrome* (PMS) pada mahasiswa

**Diterbitkan oleh:**

**Departemen Keperawatan Maternitas & Anak Fakultas Keperawatan  
Universitas Airlangga**

|                                        |           |          |               |                           |                   |
|----------------------------------------|-----------|----------|---------------|---------------------------|-------------------|
| Pedimatern<br>Nursing Journal<br>(PNJ) | Vol.<br>3 | No.<br>1 | Hal.<br>1-222 | Surabaya, Oktober<br>2014 | ISSN<br>2355-1577 |
|----------------------------------------|-----------|----------|---------------|---------------------------|-------------------|

## Table of Contents

| No. | Title                                                                                                                       | Page      |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1   | MENINGKATKAN PERILAKU KONSUMSI JAJANAN SEHAT PADA ANAK SEKOLAH MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL                                   | 1 - 8     |
| 2   | MENINGKATKAN PERILAKU CUCI TANGAN MELALUI METODE BERNYANYI                                                                  | 9 - 15    |
| 3   | HUBUNGAN PEMENUHAN ASUH DENGAN STATUS GIZI LEBIH PADA ANAK SEKOLAH                                                          | 16 - 25   |
| 4   | MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU PENGGUNAAN ANTIBIOTIKA UNTUK ANAK DENGAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA)     | 26 - 33   |
| 5   | BRAINSTORMING DALAM PENCEGAHAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) OLEH IBU                                              | 34 - 42   |
| 6   | MEDIA CERAMAH DAN FILM PENDEK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT DIARE BERDASAR TEORI HEALTH PROMOTION MODEL (HPM)           | 43 - 57   |
| 7   | HUBUNGAN PERILAKU IBU DENGAN STATUS GIZI KURANG ANAK USIA TODDLER                                                           | 58 - 65   |
| 8   | PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK TODDLER PADA IBU BEKERJA DAN IBU TIDAK BEKERJA                                                    | 66 - 72   |
| 9   | STORYTELLING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KONSUMSI SAYUR                                                                      | 73 - 82   |
| 10  | ANALISIS FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN KASUS GIZI BURUK PADA BALITA                                                          | 83 - 91   |
| 11  | ANALISIS FAKTOR KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR)                                                                     | 92 - 101  |
| 12  | ANALISIS FAKTOR TINDAKAN IBU DALAM PEMBERIAN NUTRISI PADA BALITA DENGAN GIZI BURUK                                          | 102 - 111 |
| 13  | PEER GROUP SUPPORT DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG TOILET TRAINING                                         | 112 - 118 |
| 14  | MENINGKATKAN INTENSI MENYUSUI DENGAN VIDEO ASI EKSKLUSIF                                                                    | 119 - 127 |
| 15  | BUZZ GROUP DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DALAM PENCEGAHAN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN (KTD)                | 128 - 135 |
| 16  | BUZZ GROUP DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PEMBERIAN MP-ASI                                                                     | 136 - 144 |
| 17  | PERCEIVED SUSCEPTIBILITY DENGAN TINDAKAN IBU DALAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI KELURAHAN MULYOOREJO SURABAYA             | 145 - 151 |
| 18  | PEER GROUP SUPPORT DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PENCEGAHAN ANEMIA IBU HAMIL                                                  | 152 - 159 |
| 19  | PERILAKU MINUM JAMU PADA IBU NIFAS BERDASARKAN TEORI "SUNRISE MODEL"                                                        | 160 - 167 |
| 20  | Peer Group Support Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Preeklampsia                                  | 168 - 175 |
| 21  | FAKTOR PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI BERDASARKAN TEORI PERILAKU WHO                                                     | 176 - 185 |
| 22  | PERSEPSI KESERiusAN DAN PERSEPSI HAMBATAN DENGAN TINDAKAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS BERDASARKAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL | 186 - 195 |
| 23  | FAKTOR KEBERLANJUTAN PENGGUNAAN IUD BERDASARKAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL                                                   | 196 - 205 |

| No. | Title                                                        | Page      |
|-----|--------------------------------------------------------------|-----------|
| 24  | TERAPI TAWA DALAM MENURUNKAN KELUHAN EMESIS GRAVIDARUM       | 206 - 213 |
| 25  | ANALISIS KEJADIAN PREMENSTRUASI SINDROM (PMS) PADA MAHASISWI | 214 - 222 |

## **FAKTOR KEBERLANJUTAN PENGGUNAAN IUD BERDASARKAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL**

## **FAKTOR KEBERLANJUTAN PENGGUNAAN IUD BERDASARKAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL**

1. Purwoning Husnul C --> Mahasiswa Fakultas Keperawatan / ima.sshc@yahoo.com
2. Esti Yunitasari --> Dosen Fakultas Keperawatan / ima.sshc@yahoo.com
3. Erna Dwi W --> Dosen Fakultas Keperawatan / ima.sshc@yahoo.com

### **Abstract**

*Recently IUD is widely use for long-term contraception method but the usage tendency decrease the number of year. IUD discontinuations rise up. So far, factors related to IUD continuation had not been explained. Health belief model predicts the health behavior focused on belief and attitude. Thus may explain people action of IUD continuation. The aim of this research is to analyze factors related to the IUD continuation use based on health belief model. The research design was descriptive analysis with cross sectional approach. The population was 377 fertile couples IUD acceptors, and found 57 people that comply inclusive criterias that be done by purposive sampling. The dependent variable was IUD continuation, while perceived benefits, perceived barriers, self efficacy, and cues to action belong to independent variable. The instrument used was questionnaire. Spearman rho and chi square statistical test was used in data analysis. The research results showed the correlation between perceived benefits and IUD continuation use ( $p=0,000$ ;  $r=0,826$ ), perceived barrier and IUD continuation use ( $p=0,000$ ;  $r=0,708$ ), self-efficacy and IUD continuation use ( $p=0,000$ ;  $r=0,708$ ), cues to action and IUD continuation use ( $p=0,011$ ;  $r=0,336$ ) in person category ( $p=0,005$ ;  $r=0,365$ ) in event category. In conclusion, the strongest factors that related to the IUD continuation use is perceived benefits. It has suggested to engage other factors on HBM such as aim of reproduction, sosioeconomic, husband's occupation, threat also establish exact intervention to maintain behavior*

Keyword : contraceptive, perceived, benefit, self, efficacy, ,

### **Daftar Pustaka :**

1. WHO, (2012). Ragam Metode Kontrasepsi.. Jakarta : EGC